

**REPRESENTASI WACANA PERNIKAHAN BERBASIS AL-QUR'AN
DALAM KONTEN *FACEBOOK*
(TINJAUAN ATAS PERSINGGUNGAN LOGIKA MEDIA DAN
PEMAKNAAN AL-QUR'AN DALAM LAMAN *MEME IKHWAN AKHWAT*)**



Oleh:

Nafisah Innayati

NIM: 21205031060

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

TESIS

**Diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Agama**

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nafisah Innayati
NIM : 21205031060
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Agustus 2023

Saya yang menyatakan



Nafisah Innayati
NIM. 21205031060

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nafisah Innayati
NIM : 21205031060
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiasi di dalam naskah tesis ini, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Agustus 2023

Saya yang menyatakan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nafisah Innayati
NIM. 21205031060

PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nafisah Innayati
NIM : 21205031060
Fakultas : Usuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa saya merupakan mahasiswi muslimah yang berjilbab. Jika di kemudian hari terbukti saya tidak berjilbab, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Nafisah Innayati

NIM: 21205031060

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1369/Un.02/DU/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : Representasi Wacana Pernikahan Berbasis Al-Qur'an dalam Konten Facebook (Tinjauan Atas Persinggungan Logika Media dan Pemaknaan Al-Qur'an dalam Laman Meme Ikhwan Akhwat)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NAFISAH INNAYATI, S.Ag
Nomor Induk Mahasiswa : 21205031060
Telah diujikan pada : Rabu, 16 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Mahbub Ghozali
SIGNED

Valid ID: 64c5859038d5



Penguji I

Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.L., MA.
SIGNED

Valid ID: 64c4558796415



Penguji II

Dr. H. Fahrudin Faiz, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64c498713bc82



Yogyakarta, 16 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 64c5a84d13b80

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nota Dinas Pembimbing

Kepada Yth.,
Ketua Program Studi Magister (S2)
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga

Assalamu'alaikum wr.wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**REPRESENTASI KONTEN AL-QUR'AN DALAM *FACEBOOK*
(TINJAUAN ATAS PERSINGGUNGAN LOGIKA MEDIA DAN
PEMAKNAAN AL-QUR'AN DALAM LAMAN *MEME IKHWAN
AKHWAT*)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Nafisah Innayati
Nim : 21205031060
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 9 Agustus 2023

Pembimbing,

Dr. Mahbub Ghozali

NIP. 198704142019031008

MOTTO

*Tak ada mimpi yang terlalu tinggi selama sujud kita sudah rendah
di hadapan Allah*

Kartini F. Astuti



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya

Bapak As'ad dan Ibu Atmiati

Kakak saya Ahmad Zainuddin dan Alifun Ni'matir Rohmah

Berikut juga para guru yang telah membimbing saya hingga mengantarkan saya
hingga sejauh ini.

Semoga Allah swt membalas jasa-jasa beliau.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Representasi pemaknaan Al-Qur'an di media tidak terlepas dari suatu ideologi yang berada dibalik produksi suatu konten. Pemaknaan terhadap Al-Qur'an mengalami kecenderungan untuk mengikuti kebutuhan konten, alih-alih menyampaikan maksud utama Al-Qur'an. Pada laman Meme Ikhwan Akwat, pemaknaan Al-Qur'an diarahkan untuk menguatkan produksi wacana pernikahan yang dipropagandakan pada setiap kontennya. Penggunaan potongan ayat Al-Qur'an yang hanya terfokus pada potongan ayat terpilih dan meninggalkan makna utuh yang terkandung dalam suatu ayat serta mengabaikan korelasi (*munasabah*) ayat berimplikasi tidak tersampainya pesan utama yang terkandung dalam ayat tersebut. Pemahaman yang banal akan makna dari suatu ayat yang dimiliki admin akun menyebabkan terjadinya inefisiensi terhadap pemaknaan ayat Al-Qur'an serta berimplikasi terhadap konsumen konten tersebut, yaitu audiens.

Untuk meneliti kesenjangan pemaknaan yang terjadi antara produsen konten dengan audiens sebagai implikasi dari inefisiensi pemaknaan Al-Qur'an, penulis akan formulasikan tulisan ini menjadi dua pokok bahasan penelitian yaitu bagaimana bentuk representasi Al-Qur'an di media? dan bagaimana konstruksi media mempengaruhi representasi Al-Qur'an pada konten? Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *library research* yang terfokus pada kajian di media sosial khususnya *Facebook*. Eksplorasi persepsi yang ditentukan dalam penelitian ini berasal dari sumber data primer yaitu laman Meme Ikhwan Akhwat dan sumber data sekunder yang diperoleh dari sumber yang mendukung, seperti aplikasi Kisah Islam Digital, Instagram dan dokumen lain yang relevan. Untuk mengokohkan komponen analisis, penelitian ini menggunakan teori representasi yang dipopulerkan oleh Stuart Hall.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa unggahan konten berbasis Al-Qur'an yang diproduksi oleh laman *Meme Ikhwan Akhwat* memiliki dua kecenderungan, *pertama* produksi makna melalui *headline*. Makna ayat diproduksi dengan menyederhanakan pemaknaan dalam redaksi singkat dan bermakna dengan narasi yang berbeda-beda. *Kedua* gambar sebagai penguat makna. Pembentukan wacana tentang pernikahan melibatkan gambar yang berkaitan langsung dengan tema konten maupun dengan *headline*. Determinasi gambar yang digunakan dalam produksi konten mengecoh fokus audiens pada tampilan pesan, alih-alih pada konstruksi makna ayat. Kedua kecenderungan tersebut berimplikasi pada resepsi audiens terhadap produksi konten sehingga dalam proses *decoding* menghasilkan enam tipologi resepsi, yaitu *dominant-hegemonic position*, *negotiated position*, *oppositional position*, *referential position*, *critical position* dan *the complexity of decoding position*.

Keywords: *Representasi, Laman Meme Ikhwan Akhwat, Encoding-Decoding*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor. 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka
د	dal	d	dan ha
ذ	zal	ẓ	de
ر	ra'	r	zet (dengan titik di atas)
ز	zai	z	er
س	sin	s	zetes
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	(dengan titik dibawah) de
ط	ṭa'	ṭ	(dengan titik dibawah) te
ظ	ẓa'	ẓ	(dengan titik dibawah) zet
ع	'ain	‘	(dengan titik dibawah) zeta
غ	gain	g	(dengan titik dibawah) koma
ف	fa'	f	terbalik di atas
ق	qaf	q	geef qi
ك	kaf	k	ka el
ل	lam	l	em en
م	mim	m	weha
ن	nun	n	apostrofy
و	wawu	w	
ه	ha'	h	
ء	hamzah	,	
ي	ya'	Y	

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

تَدْعَتُمْ تَدْع	Ditulis Ditulis	<i>muta'addidah</i> <i>Iddah</i>
---------------------	--------------------	-------------------------------------

C. *Tā' marbūṭah*

1. Bila dimatikan ditulis h

تَبِيْه تَبِيْج	Ditulis Ditulis	<i>Hibah</i> <i>Jizyah</i>
--------------------	--------------------	-------------------------------

Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat, dan lain sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya.

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakātul fiṭri</i>
-------------------	---------	----------------------

D. *Vokal Pendek*

—َ	<i>kasrah</i>	Ditulis	<i>I</i>
—	<i>fathah</i>	ditulis	<i>au</i>
—ُ	<i>dhammah</i>	ditulis	
—			
—°			
—			

E. *Vokal Panjang*

Fathah + alif جَاهِلِيَّة	Ditulis Ditulis	<i>Ā</i> <i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati يَسْعَى	Ditulis Ditulis	<i>Ā</i> <i>yas'ā</i>
Kasrah + ya' mati كَرِيم	Ditulis Ditulis	<i>Ī</i> <i>Karīm</i>
Dammah + wawu مَاتِي	Ditulis	<i>Ū</i>
فُرُوض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. *Vokal Rangkap*

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	<i>Ai</i>
fathah + wawu mati قول	Ditulis	<i>Bainakum</i>
	Ditulis	<i>Au</i>
	Ditulis	<i>Qaulun</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم أع د ت لئن ش كفر ثم	Ditulis ditulis ditulis	<i>a'antumu'iddat</i> <i>la'in syakartum</i>
---	-------------------------------	---

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf Qamariyah

الذّرآن	ditulis	<i>al-Qur`ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf el-nya.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>zawī al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillāh ar-Rahmān ar-Rahīm

Segala puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah swt, atas berkat, ridho, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Shalawat dan salam tidak lupa pula penulis ucapkan kepada Rasulullah saw, beserta keluarga dan para sahabatnya, atas ilmu yang telah mereka wariskan kepada umat. Penulisan tesis ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Agama (M.Ag) pada Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penyusunan tesis dengan judul **“Representasi Wacana Pernikahan berbasis Al-Qur'an Dalam Konten *Facebook* (Tinjauan atas persinggungan logika media dan pemaknaan Al-Qur'an dalam laman *Meme Ikhwan Akhwat*)”** tentunya tidak dapat diselesaikan tanpa perjuangan panjang yang menentukan keberhasilan penulisnya. Dan dalam perjuangan ini penulis mendapatkan dorongan, bantuan, bimbingan serta nasehat yang bermanfaat dari berbagai pihak yang juga berkontribusi dalam penyelesaian tesis ini. Penulis sangat berterima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., MA selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof, Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I, M.A selaku Ketua Prodi Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. Mahbub Ghozali selaku Sekretaris Prodi Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga sekaligus dosen pembimbing yang selama ini sabar dan kompeten dalam memberi arahan, bimbingan, motivasi, solusi dan inovasi dalam penyelesaian tesis ini.
5. Orang tua penulis, Bapak As'ad dan Ibu Atmiati yang selalu mendoakan tanpa henti, semoga Allah selalu menjaga dan melindungi mereka. Serta kakak penulis Ahmad Zainuddin dan Alifun Ni'matir Rohmah yang selalu menyemangati disetiap langkah penulis.
6. Orang terkasih, Mas Ahmad Labib, yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk segera menyelesaikan tesis ini.
7. Rekan-rekan kelas MIAT-C angkatan 2021, terkhusus sahabat penulis, Fikru Jayyid Husain dan teman-teman sepermainan, Khansa Hashifa Nabihati, dan Abdurrahman Nor Afif Hamid, yang telah mewarnai hari-hari penulis selama di Yogya.

Penulis menyadari bahwa karya ini tidaklah sempurna, oleh karena itu membutuhkan saran, kritik dan masukan untuk penyempurnaannya. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis pribadi dan bagi pembaca pada umumnya. *Āmīn Yā Rabb al-`Alamīn.*

Yogyakarta, 10 Agustus 2023

Nafisah Innayati

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERNYATAAN BERJILBAB	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR BAGAN	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1

B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Kerangka Teori.....	7
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II MEDIATISASI AL-QUR’AN: HUBUNGAN AGAMA DAN MEDIA... 16	
A. Relasi Agama dan Media	16
B. Penyampaian Narasi berbasis Al-Qur’an di Media Sosial	23
BAB III REPRESENTASI KONTEN AL-QUR’AN DALAM <i>FACEBOOK</i>: BENTUK INTERPRETASI LAMAN MEME IKHWAN AKHWAT	29
A. Deskripsi Laman Meme Ikhwan-Akhwat	29
B. Wacana Pernikahan berbasis Al-Qur’an dalam Facebook	32
C. Resepsi Audiens	58
BAB IV PEMAKNAAN AL-QUR’AN VIS A VIS LOGIKA MEDIA	82
A. Pembentukan Wacana Ideologi dalam Pemaknaan Al-Qur’an	82
B. Relasi Pemaknaan Al-Qur’an dalam Konten <i>Facebook</i>	96
C. Kesenjangan Pemaknaan Al-Qur’an dalam <i>Facebook</i>	106

BAB V PENUTUP	129
A. Kesimpulan	129
B. Saran.....	130
DAFTAR PUSTAKA	131
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	141



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Deskripsi cara kerja teori <i>encoding</i> dan <i>decoding</i>	9
Tabel 4.1 Resepsi QS. An-Nūr [24]: 32.....	108
Tabel 4.2 Resepsi QS. An-Nūr [24]: 30-31.....	121



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Struktur model komunikasi <i>encoding</i> dan <i>decoding</i>	9
---	---



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Halaman utama laman Meme Ikhwan Akhwat.....	30
Gambar 3.2 Meme ciri-ciri perempuan salimah.....	34
Gambar 3.3 Penggunaan QS. An-Nūr [24]: 30.....	37
Gambar 3.4 Meme Janji Kebahagiaan.....	41
Gambar 3.5 Meme MISKUL (Menikah Sambil Kuliah)	42
Gambar 4.1 Representasi ayat dalam konten.....	84
Gambar 4.2 Penggunaan QS. An-Nūr [24]: 32.....	87
Gambar 4.3 Penggunaan QS. An-Nisā' [4]: 34.....	90
Gambar 4.4 Konten bertema Gaḍḍul Baṣar.....	98
Gambar 4.5 Penggunaan ayat dalam konten.....	99
Gambar 4.6 Penggunaan QS. An-Nūr [24]: 30.....	100
Gambar 4.7 Meme untuk mahasiswa.....	101
Gambar 4.8 Penggunaan QS. Al-Hujurāt [49]: 12.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media sosial yang merupakan turunan dari media baru (internet)¹ memiliki fungsi sebagai penyedia informasi, termasuk wacana berbasis ayat Al-Qur'an. Hal tersebut dapat dilihat pada maraknya konten-konten berbasis ayat Al-Qur'an yang diunggah di berbagai platform media sosial. Fenomena ini di satu sisi menjadi langkah efektif dan efisien dalam menyebarkan ajaran Islam. Namun, di sisi lain, media dengan segala karakternya mereduksi makna Al-Qur'an dengan menonjolkan tendensi tertentu. Beberapa konten yang diunggah oleh laman Meme Ikhwan Akhwat, menyuarakan wacana pernikahan dengan menggunakan Al-Qur'an sebagai dasar. Potongan arti QS. An-Nūr [24]: 32 yang berbunyi "Dan nikahkanlah orang-orang yang sendirian diantara kamu, jika mereka miskin, Allah akan memampukan mereka dengan karunia-Nya" digunakan oleh laman Meme Ikhwan Akhwat sebagai dasar dari beberapa konten, yaitu konten ber*headline* *Menikah Sambil Kuliah (MISKUL)*², konten ber*headline* *Nikah dengan pria miskin*

¹ Nur Mahmudah, "Portraying Al-Qur'an in Cyber Media: Portrait in Social Media Facebook of Indonesian Muslim" (International Conference on Qur'an and Hadith Studies (ICQHS 2017), Atlantis Press, 2017), 191, <https://doi.org/10.2991/icqhs-17.2018.30>.

² Meme Ikhwan Akhwat, "Miskul (Menikah Sambil Kuliah) Bisakah?," *Facebook Image*, July 14, 2016, <https://www.facebook.com/ikhwan.akhwat.universe/photos/a.186359725055221/277264065964786/>.

*banyak pahalanya*³, konten yang menyerukan janji kebahagiaan setelah menikah⁴, dan konten yang menyerukan untuk mempermudah mahar.⁵

Penggunaan QS. An-Nūr [24]: 32 sebagai dasar atas wacana pernikahan tersebut mengindikasikan pemahaman yang dimiliki oleh admin laman terhadap ayat terkait yang kemudian direpresentasikan kedalam beberapa konten yang mempropagandakan pernikahan muda. Pemahaman yang sempurna atas suatu ayat dengan mempertimbangkan hal-hal terkait, seperti asbabun nuzul, korelasi antar ayat (*munasabah*) dan lainnya, luput dari admin laman. Jika mempertimbangkan kandungan ayat setelahnya, yaitu QS. An-Nūr [24]: 33 yang berbunyi “Dan orang-orang yang tidak mampu menikah hendaklah menjaga kesucian (diri)nya, sampai Allah memberi kemampuan kepada mereka dengan karunia-Nya”, anjuran menikah pada QS. An-Nūr [24]: 32 tersebut tidak bersifat mutlak, karena Allah memerintah orang-orang yang belum mampu menikah untuk menjaga diri dan kesuciannya. Luputnya perhatian admin laman terhadap korelasi ayat berimplikasi pada pemahaman banal terhadap suatu ayat yang tentunya berpengaruh terhadap audiens yang menerima konten tersebut.

³ Meme Ikhwan Akhwat, “Nikah Dengan Pria Miskin Banyak Pahalanya,” *Facebook Image*, September 2, 2020, <https://www.facebook.com/ikhwan.akhwat.universe/photos/a.584466221911234/1240049179686265/>.

⁴ Meme Ikhwan Akhwat, “Janji Kebahagiaan,” *Facebook Image*, July 4, 2016, <https://www.facebook.com/ikhwan.akhwat.universe/photos/a.186359725055221/272645959759930/>.

⁵ Meme Ikhwan Akhwat, “Bukti Bahwa Menikah Itu Bikin Yang Miskin Jadi Mampu,” *Facebook Image*, September 2, 2016, <https://www.facebook.com/ikhwan.akhwat.universe/photos/a.186359725055221/302323260125533/>.

Diskusi yang membahas terkait penafsiran Al-Qur'an di *Facebook* telah banyak dilakukan oleh para akademisi sebelumnya. Dari hasil penelusuran yang telah dilakukan oleh penulis, setidaknya terdapat beberapa kecenderungan dalam penelitian Al-Qur'an terkait hubungannya dengan *Facebook*. Yang pertama, penelitian yang mengkaji terkait *Facebook* sebagai media penyebaran penafsiran Al-Qur'an.⁶ Selain itu, penelitian lain juga cenderung memiliki fokus untuk melihat relasi yang terjadi antara umat Islam dengan Al-Qur'an di media sosial *Facebook*.⁷ Dan yang terakhir, penelitian yang mendiskusikan terkait kerangka hermeneutis tafsir Al-Qur'an di sosial media *Facebook*.⁸ Dari beberapa kecenderungan pada penelitian sebelumnya, perhatian terkait representasi konten dalam media *Facebook* yang melibatkan *encoding* dan *decoding* luput dari peneliti sebelumnya.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, penelitian ini berusaha melengkapi minimnya literatur yang menelisik representasi pemaknaan Al-Qur'an berbentuk visual di *Facebook* yang melibatkan *encoding dan decoding*. Penelitian ini akan fokus mengungkap bagaimana laman ini menangkap suatu ayat, kemudian disajikan kembali kedalam konten yang diunggah di laman *Facebook*-nya. Hal tersebut tentunya tidak bisa terlepas dari sesuatu yang berada dibelakang pemilik

⁶ Wildan Imaduddin Muhammad, "Facebook Sebagai Media Baru Tafsir Al-Quran Di Indonesia: (Studi Atas Penafsiran Al-Qur'an Salman Harun)," *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 2, no. 2 (December 19, 2017): 69–80, <https://doi.org/10.24090/maghza.v2i2.1570>.

⁷ Mahmudah, "Portraying Al-Qur'an in Cyber Media: Portrait in Social Media Facebook of Indonesian Muslim."

⁸ Fadhli Lukman, "Digital Hermeneutics and A New Face of The Qur'an Commentary: The Qur'an in Indonesian's Facebook," *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies* 56, no. 1 (June 14, 2018): 95–120, <https://doi.org/10.14421/ajis.2018.561.95-120>.

akun, seperti identitas serta ideologi tertentu. Tesis ini beragumen bahwa produksi pesan dengan melibatkan struktur kode (*encoding*) dipengaruhi oleh kecenderungan serta preferensi yang dimiliki admin sehingga makna yang dibentuk menyesuaikan dengan tema konten. Penggunaan ayat Al-Qur'an sebagai dasar untuk memproduksi wacana pernikahan yang tidak diimbangi dengan pengetahuan yang mendalam tentang kandungan ayat Al-Qur'an akan menghasilkan pemahaman yang banal dan berimplikasi terhadap audiens sebagai penerima konten. Selain itu penulis menganggap bahwa admin laman hanya menggunakan ayat Al-Qur'an untuk kebutuhan konten semata sehingga berdampak pada inefisiensi terhadap pemaknaan Al-Qur'an.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, tulisan ini akan terfokus pada pembahasan berikut ini:

1. Bagaimana bentuk representasi Al-Qur'an dalam laman Meme Ikhwan Akhwat di *Facebook*?
2. Bagaimana konstruksi media mempengaruhi representasi Al-Qur'an pada konten laman Meme Ikhwan Akhwat?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sebagaimana latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini memiliki tujuan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk representasi Al-Qur'an dalam laman Meme Ikhwan Akhwat di *Facebook*
2. Untuk mengetahui konstruksi media mempengaruhi representasi Al-Qur'an pada konten laman Meme Ikhwan Akhwat

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk melihat gambaran terkait proses produksi dalam pembentukan makna melalui konten Al-Qur'an dalam laman Meme Ikhwan Akhwat di *Facebook*.
2. Memberikan kontribusi pada kajian studi tafsir berkaitan pada dinamika persinggungan Al-Qur'an dengan media sosial khususnya *Facebook*.

D. Kajian Pustaka

1. Representasi Al-Qur'an

Diskusi yang mengkaji terkait representasi Stuart Hall telah banyak dilakukan sebelumnya. Teori representasi telah diterapkan pada beberapa objek kajian, seperti film, yang dilakukan oleh Mochamad Rosy Ilhamsyah⁹ dan Dani Manesah.¹⁰ Penelitian selanjutnya menggunakan teori representasi Stuart Hall dikaitkan dengan busana muslimah, seperti yang dilakukan oleh

⁹ Mochamad Rosy Ilhamsyah, “*Representasi Muslimah Dalam Film ‘Assalamualaikum Calon Imam’: Tinjauan Teori Representasi Stuart Hall*” (masters, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019), <http://digilib.uinsa.ac.id/34583/>.

¹⁰ Dani Manesah, “Representasi Perjuangan Hidup Dalam Film ‘Anak Sasada’ Sutradara Ponty Gea,” *Proporsi : Jurnal Desain, Multimedia dan Industri Kreatif* 1, no. 2 (May 10, 2016): 179–89, <https://doi.org/10.22303/proporsi.1.2.2016.179-189>.

Prima Ayu¹¹, dan Rivi Handayani¹². Kedua penelitian tersebut menggunakan Instagram sebagai media untuk menggali data. Penggunaan teori representasi untuk menganalisis Al-Qur'an dilakukan oleh Dwi Indah Rizki¹³, dan Mahbub Ghozali¹⁴. Penelitian pertama menggunakan Instagram sebagai media atas representasi Al-Qur'an, sedangkan penelitian kedua menggunakan media Tiktok. Dilihat dari beberapa penelitian tersebut, penelitian ini akan memiliki hasil yang berbeda karena objek material yang digunakan terfokus pada media sosial *Facebook*.

2. Al-Qur'an di *Facebook*

Penelitian yang membahas terkait Al-Qur'an di *Facebook* diantaranya ditulis oleh Wildan Imaduddin Muhammad¹⁵, yang menganalisa produk penafsiran Al-Qur'an Salman Harun yang tertuang dalam *Facebook*. Tulisan tersebut mengkaji dan mengeksplorasi pemikiran tafsir Salman Harun lewat media *Facebook*nya yang beliau *update* setiap dua hari sekali.

Penelitian berikutnya melihat potret hubungan umat Islam dengan Al-

¹¹ Prima Ayu Rizqi Mahanani, "Representation and Negotiation of Women Syar'i Hijab Shaff Hijrah Community Through Instagram," *KnE Social Sciences*, Agustus 2019, 297–309.

¹² Rivi Handayani, "Representasi Kecantikan Perempuan Berhijab Melalui Instagram," *Al-Munzir* 9, no. 2 (March 24, 2018): 251–67, <https://doi.org/10.31332/am.v9i2.789>.

¹³ Dwi Indah Rizqi, "*Representasi Konten Al-Qur'an Dalam Akun Instagram (Tinjauan Atas Akun @quranreview Dan Akun @_wildannugraha)*" (masters, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023).

¹⁴ Mahbub Ghozali, Achmad Yafik Mursyid, and Nita Fitriana, "Al-Qur'an (Re)Presentation in the Short Video App Tiktok: Reading, Teaching, and Interpretive," *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities* 30, no. 3 (August 16, 2022): 1263–82, <https://doi.org/10.47836/pjssh.30.3.18>.

¹⁵ Muhammad, "Facebook Sebagai Media Baru Tafsir Al-Quran Di Indonesia."

Qur'an di media sosial terpopuler, yaitu *Facebook*.¹⁶ Dan yang terakhir adalah penelitian yang mendiskusikan kerangka hermeneutis tafsir Al-Qur'an di sosial media.¹⁷

Dari beberapa penelitian yang mengkaji *Facebook* dalam hubungannya dengan Al-Qur'an, belum ditemukan penggunaan representasi sebagai pisau untuk menganalisis konten Al-Qur'an di *Facebook* yang mempertimbangkan *encoding* dan *decoding* sehingga penelitian ini diharapkan dapat melengkapi literatur kajian terkait representasi Al-Qur'an di *Facebook*.

E. Kerangka Teori

Teori Representasi

Secara bahasa, representasi merupakan istilah serapan dari kata *representation*, yang secara singkat bermakna produksi makna melalui bahasa.¹⁸ Representasi adalah produksi makna serta konsep-konsep dalam pikiran seseorang melalui bahasa. Dalam representasi, terjadi hubungan antara konsep dan bahasa yang memungkinkan seseorang untuk merujuk ke dunia 'nyata' dari objek, orang atau peristiwa, atau bahkan ke dunia 'imajiner' dari

¹⁶ Mahmudah, "Portraying Al-Qur'an in Cyber Media: Portrait in Social Media Facebook of Indonesian Muslim."

¹⁷ Lukman, "Digital Hermeneutics and A New Face of The Qur'an Commentary."

¹⁸ Stuart Hall, "The Work of Representation," in *Representation Cultural Representations and Signifying Practices* (London: Sage Publications, 1997), 16.

objek, orang, dan peristiwa fiksi.¹⁹ Representasi dapat dilakukan dengan cara menyajikan (*to present*), menggambarkan (*to image*), melukiskan (*to depict*), juga memakai objek atau peristiwa. Dalam sistem representasi, konsep-konsep tidak tersusun secara individual melainkan terdiri dari berbagai cara pengorganisasian, pengelompokan, penyusunan dan pengklasifikasian konsep-konsep sehingga terbangun relasi yang kompleks diantara mereka. Representasi bisa didefinisikan sebagai produksi makna yang terwujud melalui bahasa, termasuk didalamnya bahasa visual. Selain sebagai produksi makna, representasi juga dapat difungsikan untuk membongkar persoalan-persoalan wacana dan ideologi yang berada di sekitarnya.

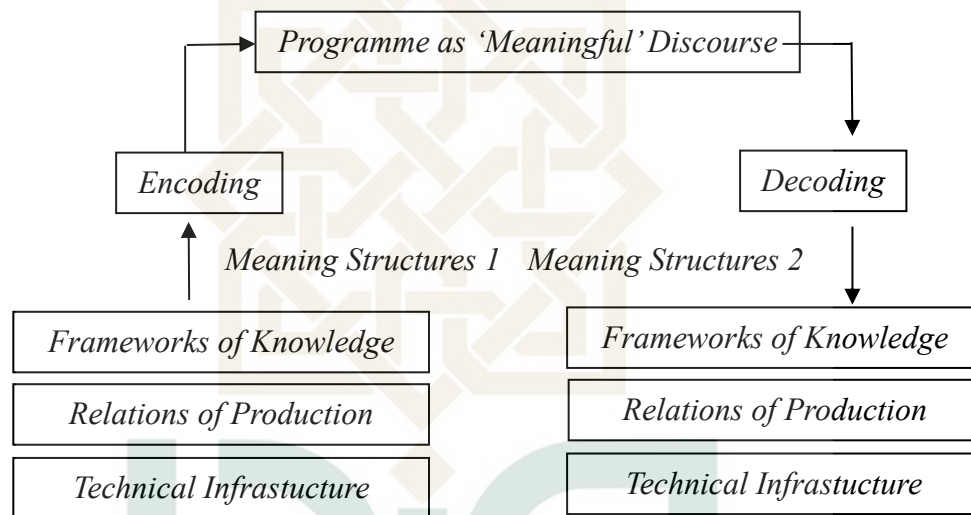
Model komunikasi tradisional yang memiliki sirkuit sirkulasi *sender-message-receiver* dikritik oleh Stuart Hall karena hanya fokus pada level pertukaran pesan. Hall menawarkan model komunikasi *encoding-decoding*²⁰ dengan gambaran produksi- sirkulasi- distribusi atau konsumsi- reproduksi.²¹ Dalam model komunikasi yang ditawarkan oleh Hall tersebut, audiens tidak hanya menerima pesan secara *taken of granted*, melainkan melakukan

¹⁹ Hall, 17.

²⁰ Encoding adalah suatu proses produksi, konstruksi dan pemingkiaan realitas yang tidak terlepas dari ideologi kelompok dominan atau pengaruh hegemoni. Sedangkan Decoding adalah suatu proses pemaknaan dan reproduksi pesan. Ulwan Fakhri Noviadhista, Bambang Dwi Prasetyo, and Antoni, "Komodifikasi Identitas Tionghoa Dalam Humor: Studi Encoding/Decoding Stuart Hall Tentang Pertunjukan Stand-up Comedy Ernest Prakasa," *PAPATUNG: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Pemerintahan Dan Politik* 2, no. 3 (December 25, 2019): 161–77, <https://doi.org/10.54783/japp.v2i3.28>.

²¹ Stuart Hall, "Encoding/Decoding," in *Culture, Media, Language* (London: the Academic Division of Unwin Hyman, 1980), 117.

reproduksi terhadap pesan yang telah diterima. Pesan yang dikonstruksi oleh produsen (media massa atau komunikator) tidak selalu dapat dimaknai serupa oleh audiens atau penerima pesan. Terdapat tiga struktur dalam model komunikasi *encoding-decoding*, yakni:



Bagan 1.1 Struktur model komunikasi *encoding* dan *decoding*

Dengan mengacu pada komponen *encoding* dan *decoding* yang ditawarkan oleh Stuart Hall, berikut gambaran implementasi teori tersebut dalam penelitian ini:

Komponen	<i>Encoding</i>	<i>Decoding</i>
<i>Frameworks of Knowledge</i>	Pemaknaan berupa unggahan konten berdasar ayat Al-Qur'an sesuai penerimaan, dan	Mengacu pada pemahaman yang didasari oleh latar belakang, budaya,

	<p>pemahaman admin laman. Dalam hal ini, peneliti akan melihat kecenderungan yang meliputi sumber rujukan, bacaan dan analisis (refleksi singkat) admin fanpage.</p>	<p>pengalaman dan ideologi audiens. Terkadang audiens memiliki pemahaman yang sama terhadap pesan yang disampaikan dalam konten dan terkadang sebaliknya.</p>
<i>Relations of Production</i>	<p>Admin laman memiliki relasi kuasa atas segala bentuk tampilan konten yang akan diunggah.</p>	<p>Audiens mengikuti laman-laman Islami atau akun dakwah lainnya.</p>
<i>Technical Infrastructure</i>	<p>Tampilan dari setiap konten yang diunggah dilengkapi dengan ornamen, simbol, gambar, yang relevan dengan tema yang diangkat</p>	<p>Sarana yang dimiliki dan digunakan audiens untuk menerima wacana, seperti <i>handphone</i> dan laptop</p>

Tabel 1.1 Deskripsi cara kerja teori *encoding* dan *decoding*

Dalam kaitannya dengan media, representasi tidak lepas dari pembahasan seputar bagaimana media menggunakan simbol-simbol atau kode-kode tertentu untuk menggambarkan makna-makna yang kemudian disajikan dalam media.²² Representasi diyakini mampu menggambarkan atau mengungkapkan praktik dan makna-makna konseptual dalam pikiran seseorang, tidak terkecuali praktik agama. Bahasa yang dimaksud dalam konsep representasi adalah elemen-elemen tertentu yang mendukung terwujudnya sebuah pesan sebagai produk atau konten media. Bahasa dalam konteks ini secara teoretik juga sering disebut dengan istilah teks media yang seringkali bersifat teknis dan simbolik.²³ Representasi seseorang yang ditampilkan dalam media kemudian diresepsi oleh audiens. Teori resepsi (pemaknaan pembaca) fokus terkait bagaimana pembaca atau khalayak dalam menerima pesan. Dalam hal ini, pemaknaan terhadap suatu pesan bergantung pada latar belakang khalayak tersebut.

Menurut Stuart Hall, riset khalayak mempunyai perhatian langsung terhadap analisis dalam konteks sosial dan politik dimana isi media diproduksi (*encoding*); dan konsumsi isi media (*decoding*) dalam konteks kehidupan sehari-hari.²⁴ Analisis resepsi memfokuskan pada perhatian individu dalam

²² Moch. Fakhruroji, *Mediatisasi Agama Konsep, Kasus, dan Implikasi* (Bandung: Lektas, 2021), 31.

²³ Fakhruroji, 32.

²⁴ Adlina Ghassani and Catur Nugroho, "Pemaknaan Rasisme Dalam Film (Analisis Resepsi Film Get Out)," *Jurnal Manajemen Maranatha* 18, no. 2 (2019): 127.

proses komunikasi massa (*decoding*), yaitu pada proses pemaknaan dan pemahaman yang mendalam atas media teks, dan bagaimana individu menginterpretasikan isi media. Menurut Hall, audiens melakukan *decoding* terhadap pesan media sehingga melahirkan tiga tipe audiens:

1. *Dominant Position*: Menerima secara utuh pemaknaan sesuai dengan ide dari penutur sehingga khalayak berada dalam posisi dominan. Dengan demikian, pertukaran makna dapat dikatakan berhasil atau sempurna.
2. *Negotiated Position*: Posisi khalayak berada di tengah-tengah antara menerima dan menolak pesan yang disampaikan oleh media sehingga khalayak tidak memaknai sebagian pesan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pembuat konten. Dengan demikian tipe ini menunjukkan bahwa pesan dinegosiasikan.
3. *Oppositional Position*: Sikap penolakan dari khalayak terhadap pesan yang disampaikan oleh media. Audiens tidak menangkap makna yang sempurna bahkan bertentangan. Ini disebabkan karena tidak sesuai dengan pengetahuan atau keyakinan para khalayak.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian pustaka atau *library research* yang terfokus pada kajian di media sosial khususnya *Facebook*.

Sebagai pisau analisis, penelitian ini menggunakan representasi dari Stuart Hall berbasis media sosial dengan fokus utama pada konten-konten berdasar ayat Al-Qur'an yang diunggah pada laman *Facebook*. Hal tersebut bertujuan untuk melihat konstruksi makna yang ditampilkan oleh admin laman tersebut. Kemudian untuk menemukan bentuk dan faktor yang mendeterminasi kesenjangan makna, penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pemilihan metode kualitatif didasarkan pada sifatnya yang mampu menarik kesimpulan dengan mudah dari data yang diperoleh. Data yang telah diperoleh dalam penelitian ini kemudian disajikan secara deskriptif analisis kritis.

2. Sumber Data Penelitian

Eksplorasi persepsi yang ditentukan dalam penelitian ini berasal dari dua sumber data; sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer difokuskan pada laman Meme Ikhwan Akhwat. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari sumber yang mendukung, seperti aplikasi Kisah Islam Digital, Instagram dan dokumen lain yang relevan. Agar pembahasan dalam penelitian ini terarah, penulis mengangkat tema pernikahan sebagai fokus utama dalam penelitian. Alasan pemilihan tema pernikahan adalah karena sebagian besar konten yang diunggah oleh laman tersebut, sejak laman dibuat yaitu 2016 sampai penelitian ini

dilakukan, menyuarakan terkait pernikahan muda dengan narasi yang berbeda-beda.

3. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis

- a. Peneliti mengumpulkan data-data dari unggahan yang menggunakan atau berisi tentang ayat Al-Qur'an. Kemudian peneliti akan melakukan observasi serta dokumentasi terhadap pemaparan ayat Al-Qur'an dalam laman Meme Ikhwan Akhwat tersebut.
- b. Komponen analisis ini dikokohkan dengan menggunakan teori *encoding* dan *decoding* yang dikenalkan oleh Stuart Hall. Menurut Hall, representasi pesan yang berlangsung di media antara elite produksi dan audiensi merupakan bentuk komunikasi yang terdistorsi secara sistematis. Konsep ini menjadi dasar pembingkai pesan dalam konten meme yang di unggah oleh laman Meme Ikhwan Akhwat

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan menyajikan pembahasan yang terbagi kedalam lima bab dengan sistematika urutan sebagai berikut:

Bab pertama, berisi pendahuluan yang memaparkan latar belakang beserta rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka terkait penelitian terdahulu, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, membahas seputar tinjauan umum terkait fenomena keberagaman di media sosial. Hal tersebut meliputi relasi yang terjadi terhadap agama dan media serta pertemuan Al-Qur'an dengan media sosial.

Bab ketiga, berisi pemaparan terkait representasi konten Al-Qur'an di *Facebook*. Pemaparan ini akan dibagi kedalam tiga sub bab, yakni berisi deskripsi laman Meme Ikhwan Akhwat, bentuk-bentuk wacana pernikahan berbasis Al-Qur'an dan respons dari audiens terhadap konten yang diunggah oleh admin laman.

Bab keempat, dalam bab ini akan dilakukan analisis representasi konten Al-Qur'an dalam laman Meme Ikhwan Akhwat dengan penggunaan teori representasi Stuart Hall sebagai pisau analisisnya.

Bab kelima, berisi penutup yakni bagian terakhir dari penelitian ini yang berisi kesimpulan atas rumusan masalah yang telah diangkat. Dalam bab ini juga terdapat saran untuk peneliti.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan kedua rumusan masalah yang telah dipaparkan dalam tiga sub bab sebelumnya, maka terdapat dua hasil penting sebagai jawaban dari rumusan masalah dalam tesis ini, diantaranya sebagai berikut:

Pertama, bentuk representasi Al-Qur'an dalam laman Meme Ikhwan Akhwat memiliki dua kecenderungan yaitu *pertama*, refleksi pemaknaan Al-Qur'an yang dibungkus dalam sebuah *headline*. Makna ayat diproduksi dengan menyederhanakan pemaknaan dalam redaksi singkat dan bermakna dengan narasi yang berbeda-beda. *Kedua* penggunaan gambar meme sebagai apropriasi pemaknaan Al-Qur'an. Pembentukan wacana tentang pernikahan melibatkan gambar yang berkaitan langsung dengan tema konten maupun dengan *headline*.

Kedua, *Infrastructure Facebook* yang memberikan fitur untuk menampilkan gambar, video, dan deskripsi dalam *caption* pada setiap unggahan. Determinasi gambar menyesuaikan tema konten dan terkadang gambar yang digunakan bersifat arbitrer tergantung kehendak admin. Determinasi gambar yang digunakan dalam produksi konten mengecoh fokus audiens pada tampilan pesan, alih-alih pada konstruksi makna ayat. Kedua kecenderungan tersebut berimplikasi pada resepsi audiens terhadap produksi konten sehingga menghasilkan enam

tipologi resepsi, yaitu *dominant-hegemonic position*, *negotiated position*, *oppositional position*, *referential position*, *critical position* dan *the complexity of decoding position*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang disampaikan sebelumnya, selanjutnya penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran Akademis

Disarankan untuk peneliti selanjutnya, dapat menggunakan objek material yang lain, seperti platform media youtube, twitter, dan lainnya karena kajian Al-Qur'an di beberapa platform tersebut penting untuk diteliti.

2. Saran Praktis

Diharapkan kepada pembaca untuk bersikap bijak terhadap suatu konten yang diterima dalam media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Irwan. *Konstruksi dan Reproduksi Kebudayaan*. 1st ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.

Affani, Syukron. “Pemahaman Parsial Terhadap QS. Al-Mujadalah 58: 11 (Studi Living Quran Di Pamekasan Madura).” *SUHUF* 11, no. 1 (August 24, 2018): 93–117. <https://doi.org/10.22548/shf.v11i1.303>.

Amalia, Dilla. “Pengertian Dosen Killer & Cara Menghadapi Dosen Pembimbing Killer.” *Indonesianfree.Com* (blog), July 29, 2017. <https://www.indonesianfree.com/education/pengertian-dosen-killer-cara-menghadapi-dosen-pembimbing-killer>.

Barsalou, Lawrence W. “Flexibility, Structure, and Linguistic Vagary in Concepts: Manifestations of a Compositional System of Perceptual Symbols.” In *Theories of Memory*, 29–101. Hillsdale, NJ, US: Lawrence Erlbaum Associates, Inc, 1993.

Benshoff, Harry M. *Film and Television Analysis: An Introduction to Methods, Theories, and Approaches*. London: Routledge, 2015. <https://doi.org/10.4324/9780203129968>.

Burak, Guy. “Translating the Qur’an in an Age of Nationalism: Print Culture and Modern Islam in Turkey By M. Brett Wilson.” *Journal of Islamic Studies* 28, no. 1 (January 1, 2017): 129–31. <https://doi.org/10.1093/jis/etw031>.

Fakhruroji, Moch. *Mediatisasi Agama Konsep, Kasus, dan Implikasi*. Bandung: Lekkas, 2021.

“Gerakan Tarbiyah: Visi, Misi Dan Strateginya – Doktor Politik Islam.” Accessed August 22, 2023. <https://s3pi.umsu.ac.id/gerakan-tarbiyah-visi-misi-dan-strateginya/>.

Ghassani, Adlina, and Catur Nugroho. "Pemaknaan Rasisme Dalam Film (Analisis Resepsi Film Get Out)." *Jurnal Manajemen Maranatha* 18, no. 2 (2019): 127.

Ghozali, Mahbub, Achmad Yafik Mursyid, and Nita Fitriana. "Al-Qur'an (Re)Presentation in the Short Video App Tiktok: Reading, Teaching, and Interpretive." *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities* 30, no. 3 (August 16, 2022): 1263–82. <https://doi.org/10.47836/pjssh.30.3.18>.

GoodStats. "Daftar Platform Media Sosial yang Paling Banyak Digunakan 2023, Facebook Juaranya." GoodStats. Accessed July 25, 2023. <https://goodstats.id/article/daftar-platform-media-sosial-yang-paling-banyak-digunakan-2023-facebook-juaranya-BHY8q>.

Hall, Stuart. *Budaya, Media, Bahasa Terj. Saleh Rahmana*. Yogyakarta: Jalasutra, 2011.

———. "Encoding and Decoding in the Television Discourse." In *CCCS Selected Working Papers*, Vol. 2. New York: Roulledge, 2007.

———. "Encoding/Decoding." In *Culture, Media, Language*. London: the Academic Division of Unwin Hyman, 1980.

———. "The Work of Representation." In *Representation Cultural Representations and Signifying Practices*. London: Sage Publications, 1997.

Handayani, Rivi. "Representasi Kecantikan Perempuan Berhijab Melalui Instagram." *Al-Munzir* 9, no. 2 (March 24, 2018): 251–67. <https://doi.org/10.31332/am.v9i2.789>.

Hjarvard, Stig. "The Mediatization of Religion: A Theory of the Media as Agents of Religious Change." *Northern Lights: Film and Media Studies Yearbook* 6 (June 1, 2008): 9–26. https://doi.org/10.1386/nl.6.1.9_1.

HonestDocs. "Vasektomi: Metode, Syarat, Manfaat, Efek Samping." Accessed June 24, 2023. <https://www.honestdocs.id/vasektomi>.

Hoover, Stewart M., and Lynn Schofield Clark, eds. *Practicing Religion in the Age of the Media: Explorations in Media, Religion, and Culture*. New York: Columbia University Press, 2002.

Hosen, Nadirsyah. *Tafsir Al-Quran di Medsos: Mengkaji Makna dan Rahasia Ayat Suci pada Era Media Sosial (REPUBLISH)*. Benteng Pustaka, 2019.

<https://www.facebook.com/sukidesubr>. “Apa yang dimaksud Kamehameha dalam Anime Dragon Ball?,” March 6, 2023. <https://skdesu.com/id/apa-berarti-kamehameha/>.

Ida, Rachma. *Metode Penelitian: Studi Media dan Kajian Budaya*. Jakarta: Prenada media Group, 2014.

Ilhamsyah, Mochamad Rosy. “Representasi Muslimah Dalam Film ‘Assalamualaikum Calon Imam’: Tinjauan Teori Representasi Stuart Hall.” Masters, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019. <http://digilib.uinsa.ac.id/34583/>.

Indonesia, Data. “APJII: Pengguna Internet Indonesia 215,63 Juta pada 2022-2023.” [Dataindonesia.id](https://dataindonesia.id). Accessed August 5, 2023. <https://dataindonesia.id/digital/detail/apjii-pengguna-internet-indonesia-21563-juta-pada-20222023>.

Irvan. “Dragon Ball: 5 Karakter ini Kebal Teknik Dewa Penghancur!” *Greenscene* (blog), December 6, 2021. <https://www.greenscene.co.id/2021/12/06/dragon-ball-super-5-karakter-ini-bisa-selamat-dari-teknik-dewa-penghancur/>.

Kurniadi, Moch Rizky Prasetya. “2 Arti Kata ABG di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).” KBBI, April 7, 2023. <https://kbbi.lektur.id/abg>.

Lukman, Fadhli. “Digital Hermeneutics and A New Face of The Qur`an Commentary: The Qur`an in Indonesian`s Facebook.” *Al-Jami`ah: Journal of Islamic Studies* 56, no. 1 (June 14, 2018): 95–120. <https://doi.org/10.14421/ajis.2018.561.95-120>.

———. “Tafsir Sosial Media Di Indonesia.” *Nun: Jurnal Studi Alquran Dan Tafsir Di Nusantara* 2, no. 2 (October 30, 2016): 117–39. <https://doi.org/10.32495/nun.v2i2.59>.

Mahanani, Prima Ayu Rizqi. “Representation and Negotiation of Women Syar’i Hijab Shaff Hijrah Community Through Instagram.” *KnE Social Sciences*, Agustus 2019, 297–309.

Mahmudah, Nur. “Portraying Al-Qur’an in Cyber Media: Portrait in Social Media Facebook of Indonesian Muslim,” 191–96. Atlantis Press, 2017. <https://doi.org/10.2991/icqhs-17.2018.30>.

“Making Love dan Having Sex itu Beda. Ini Dia Faktanya.” Accessed April 9, 2023. <https://www.ruangmom.com/beda-making-love-dan-having-sex.html>.

Manesah, Dani. “Representasi Perjuangan Hidup Dalam Film ‘Anak Sasada’ Sutradara Ponty Gea.” *Proporsi : Jurnal Desain, Multimedia dan Industri Kreatif* 1, no. 2 (May 10, 2016): 179–89. <https://doi.org/10.22303/proporsi.1.2.2016.179-189>.

Meme Ikhwan Akhwat. “3 Cara Cowok ABG Labil Melampiaskan Hasrat.” Facebook Image, July 15, 2018. <https://www.facebook.com/photo/?fbid=653534138337775&set=a.186359725055221>.

———. “30 Momen Tak Terlupakan Dalam Dakwah Tarbiyah.” Facebook Image, April 27, 2016. <https://www.facebook.com/photo/?fbid=236145553409971&set=pcb.236148813409645>.

———. “35 Sebab Kenapa Ikut Dakwah Tarbiyah Itu Asyik.” Facebook Image. Accessed August 22, 2023. https://www.facebook.com/photo/?fbid=237961513228375&set=ms.c.eJw90tkNBDEIA9COVsEEAv03thoc5~%3BOJw2E08NNpYQ6Un~%3BiBX10da0PeYy852b~%3BkGqfqueiUQW95Z6RIK~_%3BQJfeZfrTcU8~_bh2XjKNnZ73KwfvNg3z27CzJo7

TPeY8819aN5YPb5kZ1OOWnl48x83nvgzE~%3BIO~%3BPfPYfGs4~_t5fjehzD5fH
 nx7qm5H1v5Nd8Prvnq2bdUb6O1rzn~%3B3t~%3BM81v3Nf8HEDL74X9KWHW
 Q.bps.a.237961443228382.

———. “Akhi, Ukhti Ada Yang Pernah Ngalamin?” Facebook Image, Oktober 2016.
<https://www.facebook.com/ikhwan.akhwat.universe/photos/a.186359725055221/324258187932040/>.

———. “Anjuran Bagi Wanita Untuk Mempermudah Mahar.” Facebook Image, June 12, 2016.
<https://www.facebook.com/ikhwan.akhwat.universe/photos/a.186359725055221/261870260837500/>.

———. “Ayat-Ayat Untuk Yang Lagi Memilih Pasangan Hidup.” Facebook Image, February 9, 2017.
<https://www.facebook.com/ikhwan.akhwat.universe/photos/a.186359725055221/385904501767408/>.

———. “Baby Pending.” Facebook Image, March 21, 2019.
<https://www.facebook.com/ikhwan.akhwat.universe/photos/a.186359725055221/820899108267943/>.

———. “Bukti Bahwa Menikah Itu Bikin Yang Miskin Jadi Mampu.” Facebook Image, September 2, 2016.
<https://www.facebook.com/ikhwan.akhwat.universe/photos/a.186359725055221/302323260125533/>.

———. “Camer Anda Killer? Bacakan Ayat Dibawah Ini.” Facebook Image, March 4, 2017.
<https://www.facebook.com/ikhwan.akhwat.universe/photos/a.186359725055221/397866313904560/>.

———. “Gadhul Bashar.” Facebook Image, Oktober 2016.
<https://www.facebook.com/ikhwan.akhwat.universe/photos/a.186359725055221/326760697681789/>.

———. “Gadhul Bashar -Menahan Pandangan-.” Facebook Image, Oktober 2016.
<https://www.facebook.com/ikhwan.akhwat.universe/photos/a.186359725055221/319415668416292/>.

———. “Jangan Menyita ATM/ Gaji Suami.” Facebook Image, November 28, 2019.
<https://www.facebook.com/ikhwan.akhwat.universe/photos/a.186359725055221/1007804489577403/>.

———. “Janji Kebahagiaan.” Facebook Image, July 4, 2016.
<https://www.facebook.com/ikhwan.akhwat.universe/photos/a.186359725055221/272645959759930/>.

———. “Janji Kebahagiaan.” Facebook Image, June 2017.
<https://www.facebook.com/ikhwan.akhwat.universe/photos/a.186359725055221/447112028979988/>.

———. “Janji Kebahagiaan.” Facebook Image, March 24, 2018.
<https://www.facebook.com/ikhwan.akhwat.universe/photos/a.186359725055221/581154518909071/>.

———. “Jin Kura-Kura Aja Udah Bisa Menahan Syahwat, Loe Gimana Bro?”
 Facebook Image, Agustus 2017.
<https://www.facebook.com/ikhwan.akhwat.universe/photos/a.186359725055221/485286951829162/>.

———. “Karena Kau Begitu Sempurna.” Facebook Image, 21 Oktober 2016.
<https://www.facebook.com/ikhwan.akhwat.universe/photos/a.186359725055221/329552257402633/>.

———. “Lumrah Dilakukan Istri Jaman Now Padahal Salah.” Facebook Image, November 20, 2019. <https://www.facebook.com/ikhwan.akhwat.universe/photos/a.186359725055221/1000834320274420/>.

———. “Menikah Sambil Kuliah (Miskul) - Nikah Nunggu S2?” Facebook Image, July 4, 2017. <https://www.facebook.com/ikhwan.akhwat.universe/photos/a.186359725055221/460187984339059/>.

———. “Miskul (Menikah Sambil Kuliah) Bisakah?” Facebook Image, July 14, 2016. <https://www.facebook.com/ikhwan.akhwat.universe/photos/a.186359725055221/277264065964786/>.

———. “Nikah Dengan Orang Majelis.” Facebook Image, March 3, 2017. <https://www.facebook.com/ikhwan.akhwat.universe/photos/a.186359725055221/397099330647925/>.

———. “Nikah Dengan Pria Miskin Banyak Pahalanya.” Facebook Image, September 2, 2020. <https://www.facebook.com/ikhwan.akhwat.universe/photos/a.584466221911234/1240049179686265/>.

———. “Nikah Wireless.” Facebook Image, February 10, 2018. <https://www.facebook.com/ikhwan.akhwat.universe/photos/a.186359725055221/560160297675160/>.

———. “Rompi Walimatul 'Urs.” Facebook Image, March 3, 2018. <https://www.facebook.com/ikhwan.akhwat.universe/photos/a.186359725055221/570877023270154/>.

———. “Salah Kaprah: Suami Menanggung Dosa Istri Di Akhirat.” Facebook Image, February 8, 2023.

<https://www.facebook.com/photo/?fbid=502560758728698&set=a.403101135341328>

———. “Tahu Gak Apa Yang Diucapkan Calon Mertua Nabi Musa?” Facebook Image, July 10, 2016.

<https://www.facebook.com/ikhwan.akhwat.universe/photos/a.186359725055221/275203829504143/>.

———. “Wanita Shalihah Tidak Akan Mengatakan Hal-Hal Seperti Ini.” Facebook Image, Agustus 2022.

<https://www.facebook.com/ikhwan.akhwat.universe/photos/a.584466221911234/1750958241928687/>.

Mubarok, Muhamad Fajar, and Muhamad Fanji Romdhoni. “Digitalisasi Al-Qur’an Dan Tafsir Sosial Media Di Indonesia.” *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 1, no. 1 (February 16, 2021): 110–14. <https://doi.org/10.15575/jis.v1i1.11552>.

Muhammad, Wildan Imaduddin. “Facebook Sebagai Media Baru Tafsir Al-Quran Di Indonesia: (Studi Atas Penafsiran Al-Qur’an Salman Harun).” *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir* 2, no. 2 (December 19, 2017): 69–80. <https://doi.org/10.24090/maghza.v2i2.1570>.

Murdock, Graham. “Encoding and Decoding.” In *The International Encyclopedia of Media Effects*, 1–11. John Wiley & Sons, Ltd, 2016. <https://doi.org/10.1002/9781118783764.wbieme0113>.

Noviadhista, Ulwan Fakhri, Bambang Dwi Prasetyo, and Antoni. “Komodifikasi Identitas Tionghoa Dalam Humor: Studi Encoding/Decoding Stuart Hall Tentang Pertunjukan Stand-up Comedy Ernest Prakasa.” *PAPATUNG: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Pemerintahan Dan Politik* 2, no. 3 (December 25, 2019): 161–77. <https://doi.org/10.54783/japp.v2i3.28>.

Procter, James. “Encoding/Decoding.” In *Stuart Hall*. London: Routledge, 2004.

Rizqi, Dwi Indah. “Representasi Konten Al-Qur’an Dalam Akun Instagram (Tinjauan Atas Akun @quranreview Dan Akun @_wildannugraha).” Masters, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

SINDOnews Internasional. “10 Negara dengan Populasi Muslim Terbesar di Dunia, Indonesia Tetap Nomor 1.” Accessed August 5, 2023. <https://international.sindonews.com/read/1163245/45/10-negara-dengan-populasi-muslim-terbesar-di-dunia-indonesiatetapnomor1-1690628857>.

Stanley J. Baran. *Introduction to Mass Communication*. McGraw Hill, 2002. http://archive.org/details/introductiontoma00bara_1.

Story Hijrah. “Ciri-Ciri Istri Salihah QS. An-Nisa: 31.” Facebook Image, April 18, 2016.

<https://www.facebook.com/kuliahhijrah/photos/a.732593576885276/821260848018548/>.

———. “Ciri-Ciri Istri Salihah QS, Ar-Ruum: 21.” Facebook Image, April 20, 2016. <https://www.facebook.com/kuliahhijrah/photos/a.732593576885276/822288657915767/>.

———. “Job Decs Dan Adab Suami-Istri Dalam Islam.” Facebook Image, June 19, 2021.

<https://www.facebook.com/kuliahhijrah/photos/a.732593576885276/2412042585607025/>.

———. “Laki-Laki Adalah Qowan Atas Wanita.” Facebook Image, Mei 2021.

<https://www.facebook.com/kuliahhijrah/photos/a.1299285730216055/2392083317602952/>.

———. “Sianida.” Facebook Image, March 5, 2016.

<https://www.facebook.com/kuliahhijrah/photos/a.732593576885276/792257124252254/>.

Syarifudin, Ahmad. "Facebook sebagai media dakwah Islam." *Wardah* 15 No.1 (July 15, 2014). <https://doi.org/10.19109/wardah.v15i1.207>.

Taat Suami Harga Mati. "12 Kewajiban Suami Dalam Islam." Facebook Image, April 23, 2021. <https://www.facebook.com/milenialberpoligami/photos/a.116673083055399/562839281772108/>.

———. "Taat Suami Harga Mati." Facebook Image, Mei 2021. <https://www.facebook.com/milenialberpoligami/photos/a.116673083055399/571197997602903/>.

"The Mafū-Ba | Dragon Ball Wiki | Fandom." Accessed June 24, 2023. https://dragonball.fandom.com/wiki/The_Maf%C5%AB-Ba.

Viva, PT. Viva media Baru. "Ibu-ibu Emosi Nonton Sinetron Orang Ketiga, Baper Lucu Amat," January 30, 2018. <https://www.viva.co.id/showbiz/serial/1001800-ibu-ibu-emosi-nonton-sinetron-orang-ketiga-baper-lucu-amat>.

Wang, T. "Viewing the Intellectual Communication Strategy of Chinese Film From the Theory of 'Encoding/Decoding.'" *Contemporary Cinema*, 2017.

Yuting Xie, Megat Al Imran Bin Yasin. "An Overview Of Stuart Hall's Encoding And Decoding Theory With Film Communication," January 23, 2022. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.5894796>.

Zhao, J. "The Theoretical Research on Stuart Hall's 'Encoding and Decoding.'" Guangxi Normal University, 2014.